

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan Islam terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 10 orang partisipan. Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara secara langsung dengan masyarakat di Kecamatan Patimuan tentang perilaku konsumsi dalam kesehariannya yang didukung dengan data dokumentasi serta literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat oleh penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Patimuan telah sesuai dengan etika konsumsi Islam dengan berlandaskan konsep etika konsumsi menurut Yusuf Qardhawi dan Muhammad Abdul Mannan walaupun 30% dari partisipan masih berperilaku yang kurang ideal. Masyarakat belum sepenuhnya menerapkan prinsip moralitas menurut Muhammad Abdul Mannan, hal ini dikarenakan masyarakat yang hanya berdoa sebelum makan dan tidak mengetahui doa setelah makan.

Kata kunci: Perilaku konsumsi, etika konsumsi.

ABSTRACT

This research is purposed to analyze how Islam views the society's consumption activity at Patimuan, Cilacap.

This is a field research with qualitative approach. The samples were collected using purposive sampling technique with 10 participants. The data were collected through observation and direct interview with the people of Kecamatan Patimuan on their daily consumption behavior supported with documentation and literatures relevant to the research problem.

The research result indicates that people's consumption behavior in Kecamatan Patimuan is in accordance with Islamic ethics of consumption which is based on the concepts of ethics presented by Yusuf Qardhawi and Muhammad Abdul Mannan. However, 30 % of the participants still behave less than ideal. The people have not yet applied the morality principles presented by Muhammad Abdul Mannan since they only say prayer before eating and do not know the prayer to be said after eating.

Keywords: Consumption Behaviour, Ethics of Consumption